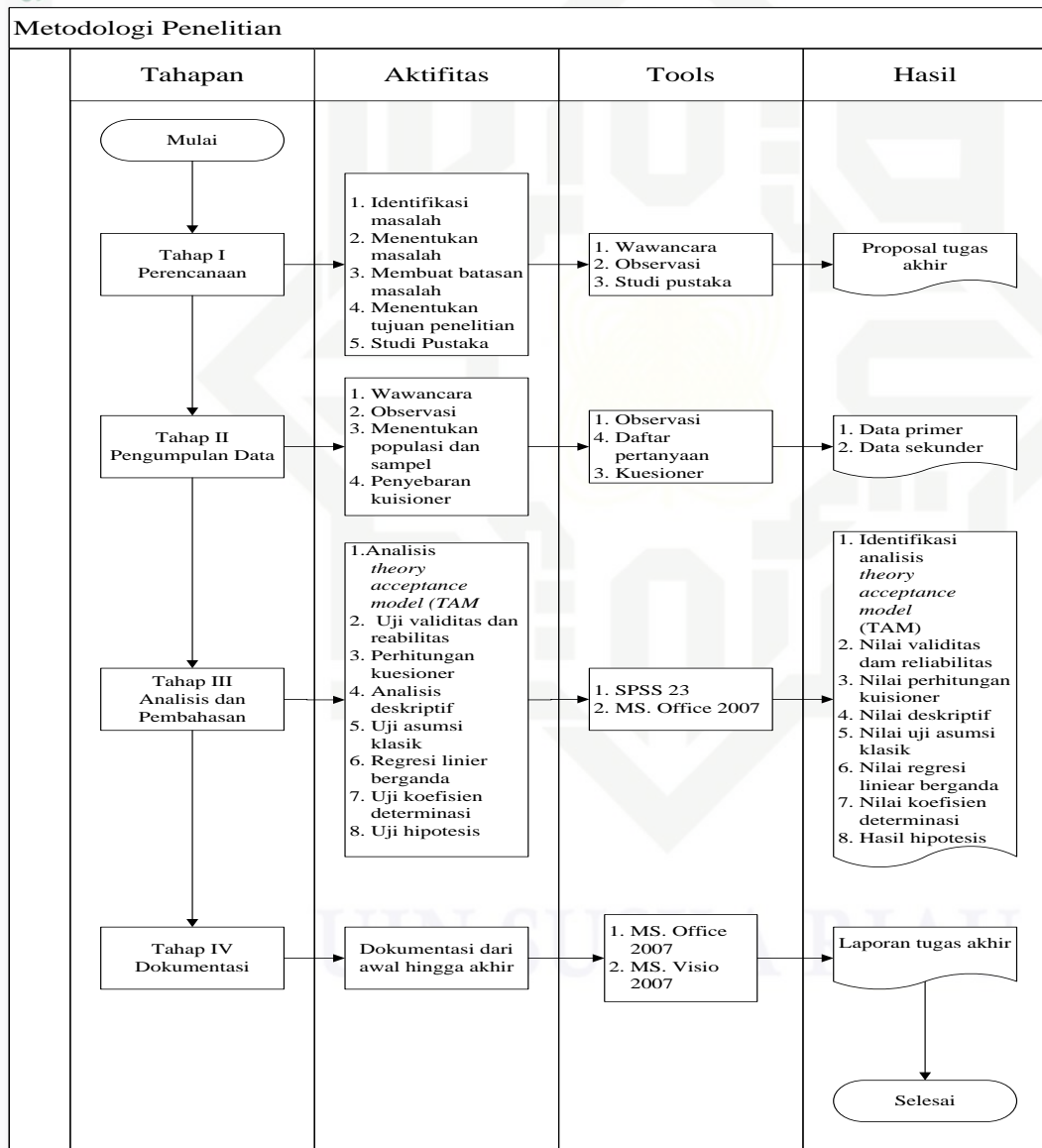


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, tahap analisis, serta tahapan dokumentasi. Adapun alur dari penelitian ini dapat di lihat pada Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1: Metodologi Penelitian.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah metodologi penelitian, yaitu:

3.2.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang akan dilakukan dapat di lihat pada Gambar 3.2 yaitu:



Gambar 3.2: Tahap Perencanaan.

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang pernah terjadi pada aplikasi sistem informasi PBB. Selanjutnya peneliti menentukan masalah utama atau permasalahan yang sering terjadi pada aplikasi sistem informasi PBB di DISPENDA Kota Pekanbaru berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara terdapat beberapa masalah terkait penggunaan sistem informasi seperti *error* pada NOP, Kurangnya pemahaman dalam penggunaan sistem, dan sistem tidak menyimpan data wajib pajak. Untuk hasil wawancara dan observasi dapat dilihat pada lampiran A dan B.

Setelah masalah ditentukan batasan masalah yang harus diteliti yang berguna untuk membatasi apa saja yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu berguna untuk menentukan hasil yang akan diperoleh dari penelitian tersebut.

Setelah menentukan batasan dan tujuan penelitian, peneliti melakukan studi pustaka atau landasan teori sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada aplikasi sistem informasi PBB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Adapun tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi seperti situasi atau kondisi penggunaan aplikasi sistem informasi PBB. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non-participant observation*, yaitu peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Pada teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mengetahui pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis.

3. Penyebaran Kuisoner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden. Pada teknik ini, skala yang digunakan untuk pembuatan kuesioner adalah skala *likert* 4 titik. Dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1: Skala *Likert* 4 titik

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sumber: Buku Metode Riset Kuantitatif, 2015)

Untuk menentukan populasi penyebaran kuesioner menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh, sehingga semua pengguna sistem informasi PBB menjadi sampel penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Deskripsi responden

Pada DISPENDA Kota Pekanbaru terdapat tiga bidang yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi PBB, yaitu:

1) Bidang PBB

Bidang PBB mempunyai tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Menerima hasil cetak SPPT.
- b. Melakukan pemilahan dan pengelompokan berdasarkan kecamatan dan kelurahan.
- c. Menerima SPPT dan siap menyerahkan kepada RT/RW.
- d. Pelayanan keberatan atas pajak terhutang.

2) Bidang Penagihan

Bidang Penagihan mempunyai tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Cetak daftar rincian kekurangan pembayaran.
- b. Penerbitan surat keterangan lunas pajak.
- c. Penagihan piutang pajak daerah.
- d. Pemberian teguran kepada wajib pajak.
- e. Pemeriksaan pajak daerah.

3) Bidang Pelayanan

Bidang Pendataan dan Pelayanan mempunyai tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Pendataan subjek pajak dan objek pajak.
- b. Pelayanan pendaftaran Objek Pajak baru.
- c. Pelayanan mutasi objek pajak atau subjek pajak.
- d. Pelayanan pembetulan SPPT.
- e. Penentuan dan penundaan tanggal jatuh tempo.

3.2.3 Tahap Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pada analisis TAM ini memiliki tiga variabel yang akan digunakan untuk menganalisis penerimaan aplikasi sistem informasi PBB:

a. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Adapun indikator yang digunakan peneliti pada variabel ini adalah:

- 1) Menyelesaikan tugas dengan cepat (*work more quickly*).
- 2) meningkatkan kinerja (*job performance*).
- 3) meningkatkan produktifitas (*incrane productifity*).
- 4) efektifitas (*effectiveness*).
- 5) pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*).
- 6) Menentukan Manfaat (*Useful*).

b. Persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai jauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Adapun indikator yang digunakan peneliti dalam variabel ini adalah:

- 1) mudah dalam mengoperasikan sistem (*easy to learn*).
- 2) mudah diakses (*contrillable*).
- 3) kemudahan untuk memahami (*clear and understand*).
- 4) kemudahan interaksi (*Flexible*).
- 5) kemudahan untuk menjadi mahir (*easy to become skillful*).
- 6) kemudahan penggunaan (*ease to use*).

c. Perilaku penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*)

adalah tindakan pengguna terhadap penerapan sistem informasi. Adapun indikator yang digunakan peneliti pada variabel ini adalah:

- 1) rasa terbantu.
- 2) menerima penerapan sistem informasi.
- 3) fitur sudah memenuhi kebutuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) merasa puas dengan kinerja sistem.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* yaitu mencakup pemahaman argumentasi teoritik yang melandasi pengukuran yang diperoleh. Pendekatan yang dilakukan adalah menghubungkan suatu konstruk yang diteliti dengan konstruk lainnya yang dibentuk dari kerangka teoritik. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Skor butir berkorelasi negatif dengan skor faktor

H_a : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

Sedangkan uji reabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi dan prediktabilitas alat ukur, koefisien reliabilitas diukur dengan menggunakan Cronbachs alpha bagi setiap variabel. Pengukuran reliabilitas ini berkisar antara 0 sampai 1.

3. Perhitungan kuesioner

Perhitungan kuisisioner dilakukan untuk melihat jawaban responden terhadap setiap intrumen dari variabel TAM dan untuk perhitungan kuesioner menggunakan alat bantu SPSS 23.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kategori jawaban responden dari pernyataan kuisisioner tang diajukan masuk dalam kategori sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS), maka dilakukan analisis dengan metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ($\sum SK$).

$\sum SK =$ skor tertinggi tiap item X jumlah item pernyataan X jumlah Responden

- b. menentukan jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (SH).
- c. Mencari besarnya persentase (P).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah rumus untuk mencari besar persentasi dari analisis deskriptif, dapat dilihat pada Rumus 3.1 sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\% \quad (3.1)$$

Dari perhitungan diatas maka akan ditentukan *range* kategorinya, adapun *range* kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- a) 0-25% (Sangat Tidak Setuju).
- b) 26-50% (Tidak Setuju).
- c) 51-75% (Setuju).
- d) 76-100% (Sangat Setuju).

5. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas dan uji normalitas.

6. Perhitungan Regresi Linear Berganda

Menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (IV) dan satu variabel terikat (DV) yang bertipe metrik. Persamaan regresi ganda dinotasikan pada Rumus 3.2 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots B_kX_i + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y adalah variabel respons.

a = konstanta

b = parameter regresi

7. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 < R^2 < 1$, secara logika dapat diketahui bahwa makin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1. Nilai R^2 dapat diperoleh dengan Rumus 3.3 sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% \quad (3.3)$$

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Adapun pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Uji T

Uji hipotesis parsial atau uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kegunaan (*Perceived Usefulness*) dapat berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi sistem informasi PBB.
- b. Faktor kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dapat berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi sistem informasi PBB.
- c. Faktor kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan faktor kemudahan (*Perceived Ease of Use*) secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi sistem informasi PBB.

3.2.4 Tahap Dokumentasi

Adapun tahap terakhir dari Penelitian ini adalah tahap penulisan laporan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Konsultasi Terhadap Pembimbing penelitian.

Konsultasi terhadap Pembimbing penelitian sangat diperlukan dalam penulisan laporan. Karena, banyak masukan atau saran dari pembimbing yang sebelumnya tidak diketahui oleh penulis.

- b. Melakukan Dokumentasi Hasil penelitian.

Seluruh data yang diperoleh dan telah di analisa, maka hasil akhirnya didokumentasikan dalam bentuk sebuah laporan, yang nantinya akan diujikan kembali dihadapan pembimbing. Tahap penulisan laporan ini merupakan bukti transfer ilmu dari *tacit knowledge* (ilmu yang dimiliki) ke *explicit knowledge* (*sharing*/penyampaian ilmu yang telah dimiliki). Data yang telah didapatkan sebelumnya, diolah ke dalam tulisan yang nantinya diharapkan mempunyai nilai informasi mengenai analisa yang dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.